

**STRATEGI *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

**JURNAL**

Oleh

**RENNY AMBAR ASTIKA  
ASMAUL KHAIR  
SITI RACHMAH S**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul : STRATEGI *INDEX CARD MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL  
BELAJAR SISWA

Nama Mahasiswa : Renny Ambar Astika

NPM : 1013053076

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Metro, Juni 2014  
Peneliti,

Renny Ambar Astika  
NPM 1013053076

**MENGESAHKAN**

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Asmaul Khair, M. Pd.  
NIP 19520919 197803 2 002

Dra. Siti Rachmah S  
NIP 19601205 198803 2 001

**ABSTRACT****INDEX CARD MATCH STRATEGY TO INCREASE THE MOTIVATION  
AND THE LEARNING RESULT OF STUDENTS****By****Renny Ambar Astika\*****Asmaul Khair\*\*****Siti Rachmah S\*\*\***

The aims of this research were to increase the motivations and study result of students by implementation of index card match strategy. The method of research was Classroom Action Research (CAR) with planning, acting, observing, and reflecting step. The instrument of data collection used observation sheet and test. The technique of data analyze used qualitative and quantitative technique. The result of the research showed that implementation of index card match strategy increase the motivations and study result of students.

**Keywords** : index card match strategy, motivations, study result.

\* Author 1

\*\* Author 2

\*\*\* Author 3

## ABSTRAK

### STRATEGI *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA

Oleh

**Renny Ambar Astika\***

**Asmaul Khair\*\***

**Siti Rachmah S\*\*\***

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi *index card match*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Alat pengumpul data menggunakan lembar panduan observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *index card match* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** strategi *index card match*, motivasi, hasil belajar.

Keterangan:

- \* Penulis (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)
- \*\* Pembimbing I (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)
- \*\*\* Pembimbing II (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi masa depan bangsa, baik buruknya peradaban suatu bangsa kelak sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan saat ini. Berdasarkan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana pembelajaran dilaksanakan. Semakin baik pembelajaran dilakukan, maka akan semakin baik pula kualitas pembelajaran tersebut. Dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran, mulai tahun pelajaran 2013/2014 secara bertahap pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru yang disebut kurikulum 2013. Strategi pelaksanaan kegiatan belajar siswa SD yang dikehendaki sesuai kurikulum 2013 adalah dengan menerapkan pendekatan saintifik. Hal ini dipertegas kembali dalam Permendikbud Nomor 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD/MI menyebutkan bahwa, pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik-terpadu dari kelas I sampai kelas VI.

SD Negeri 02 Tulung Balak merupakan salah satu dari enam SD Negeri di Kabupaten Lampung Timur yang sudah menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas I dan IV sejak semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan siswa kelas IVB SD Negeri 02 Tulung Balak pada hari Sabtu tanggal 1 Februari 2014, terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran, yaitu: guru masih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga guru lebih aktif dibandingkan siswa, pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga siswa menjadi pasif, siswa terlihat kurang bersemangat mengikuti pembelajaran karena siswa hanya mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kecenderungan pembelajaran yang demikian, mengakibatkan pengembangan potensi diri siswa dalam pembelajaran menjadi tidak maksimal. Motivasi siswa untuk belajar sangat kurang sehingga hasil belajar yang dicapai masih rendah.

Selain itu, nilai ulangan semester ganjil kelas IVB SD Negeri 02 Tulung Balak tahun pelajaran 2013/2014 menunjukkan dari 19 siswa, 11 siswa (58%) masih mendapat nilai dibawah 66 (kategori cukup dan kurang).

Berdasarkan beberapa masalah di atas, perlu adanya tindak lanjut yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IVB SD Negeri 02 Tulung Balak Tahun Pelajaran 2013/2014, salah satunya dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *index card match* (ICM). Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif (Zaini, 2008: xiv). Mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran, mereka yang aktif menggunakan otak, menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan setiap persoalan, mengaplikasikan apa yang baru dipelajari ke dalam kehidupan nyata (Djamarah, 2010: 372). ICM adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya (Zaini,

2008: 67). Marwan & Bona dalam Kresnanto (2012) mengemukakan kelebihan ICM, yaitu: (a) Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar; (b) Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa; (c) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan; (d) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar; dan (e) Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IVB SD Negeri 02 Tulung Balak tahun pelajaran 2013/2014.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research*. Menurut Arikunto (2010: 17) dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVB SD Negeri 02 Tulung Balak tahun pelajaran 2013/2014, yang berjumlah 19 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data non tes dengan menggunakan lembar observasi kinerja guru dan motivasi siswa, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif, sedangkan teknik tes menggunakan soal-soal tes dan dianalisis menggunakan teknik kuantitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan dengan 3 siklus, setiap siklusnya diselesaikan dalam 1 pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2014, siklus II pada tanggal 5 April 2014, dan siklus III pada tanggal 8 April 2014.

### **Siklus I**

Kinerja guru dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *active learning* tipe ICM menunjukkan nilai sebesar 67 dengan kategori “cukup”. Motivasi belajar siswa menunjukkan persentase sebesar 57,89% dengan kategori “kurang”. Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 71,21, sebanyak 14 siswa (73,68%) telah mencapai nilai  $\geq 66$ .

### **Siklus II**

Kinerja guru dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *active learning* tipe ICM menunjukkan nilai sebesar 73 dengan kategori “cukup”. Motivasi belajar siswa menunjukkan persentase sebesar 73,68% dengan kategori “cukup”. Hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata sebesar 77,08, sebanyak 15 siswa (78,95%) telah mencapai nilai  $\geq 66$ .

### **Siklus III**

Kinerja guru dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *active learning* tipe ICM menunjukkan nilai sebesar 83 dengan kategori “baik”. Motivasi belajar siswa menunjukkan persentase sebesar 84,21% dengan kategori “baik”. Hasil belajar siswa pada siklus III menunjukkan nilai rata-rata sebesar 79,13, sebanyak 17 siswa (89,47%) telah mencapai nilai  $\geq 66$ .

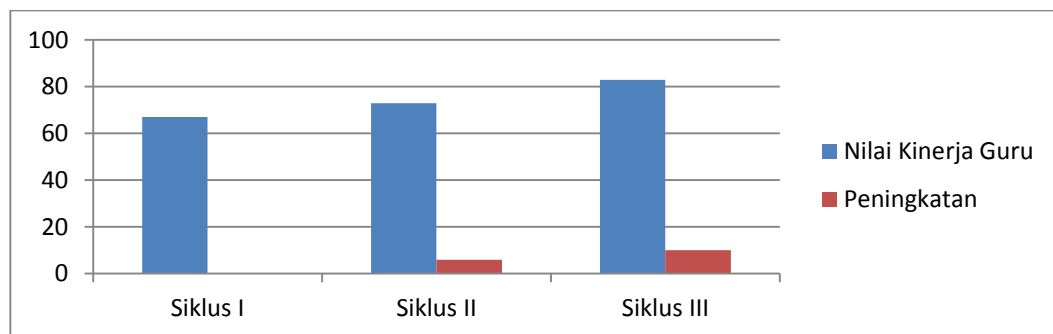
## PEMBAHASAN

Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *active learning* tipe ICM, mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hasil kinerja guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Rekapitulasi hasil kinerja guru siklus I, II dan III**

Kinerja Guru	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Nilai	67	73	83
Kategori	Cukup	Cukup	Baik
Peningkatan nilai kinerja guru dari siklus I ke II	6		-
Peningkatan nilai kinerja guru dari siklus II ke III	-	10	

Peningkatan nilai kinerja guru dapat dilihat berdasarkan nilai yang diperoleh guru pada setiap siklusnya. Nilai kinerja guru pada siklus I adalah 67 kemudian meningkat sebesar 6 menjadi 73 pada siklus II dan meningkat sebesar 10 menjadi 83 pada siklus III. Peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran tiap siklus untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



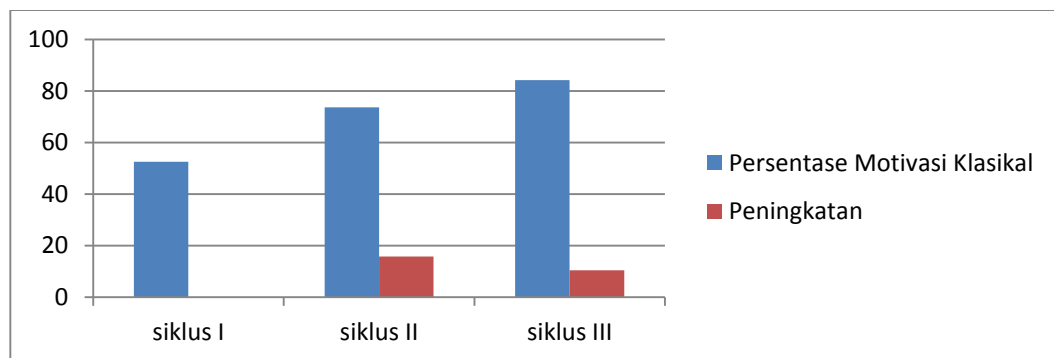
**Grafik 1. Rekapitulasi hasil kinerja guru tiap siklus**

Motivasi belajar merupakan daya penggerak di dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sebagaimana Anda duga, ada korelasi tinggi antara motivasi dan pembelajaran (McDermott dkk dalam Eggen, 2012: 67). Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa penerapan strategi *active learning* tipe ICM dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pada setiap siklusnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Rekapitulasi motivasi belajar siswa siklus I, II dan III**

Motivasi Belajar Siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Persentase Klasikal	57,89	73,68	84,21
Kategori	Kurang	Cukup	Baik
Peningkatan persentase motivasi belajar siswa siklus I ke II	15,79		-
Peningkatan persentase motivasi belajar siswa siklus II ke III	-	10,53	

Persentase motivasi belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan strategi *active learning* tipe ICM menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I persentase motivasi belajar siswa adalah 57,89% kemudian meningkat sebesar 15,79% pada siklus II menjadi 73,68%, kemudian meningkat sebesar 10,53% pada siklus III menjadi 84,21%. Peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tiap siklus untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

**Grafik 2. Rekapitulasi persentase motivasi belajar siswa tiap siklus**

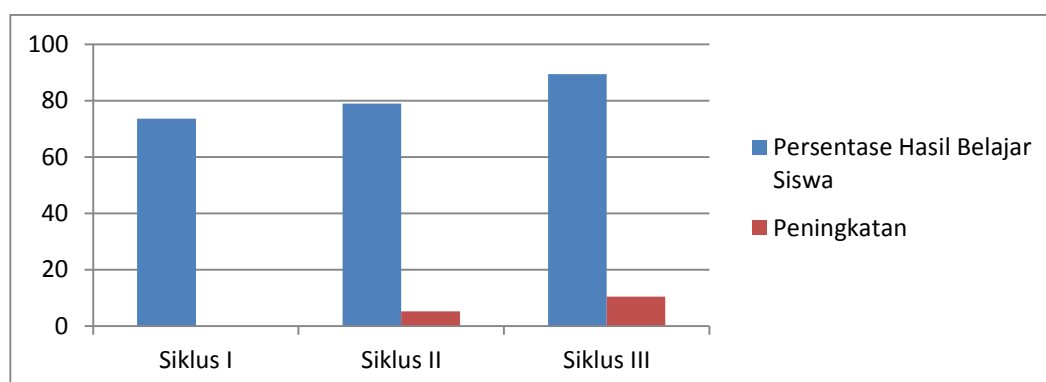
Hamalik (dalam Kunandar, 2013: 62) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I, II dan III**

Hasil Belajar	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Jumlah siswa yang memperoleh nilai $\geq 66$	14	15	17
Persentase jumlah siswa dengan nilai $\geq 66$	73,68%	78,95%	89,47%
Kategori	Cukup	Baik	Sangat Baik
Peningkatan persentase jumlah siswa dengan nilai $\geq 66$ siklus I ke II	5,27%		-
Peningkatan persentase jumlah siswa dengan nilai $\geq 66$ siklus II ke III	-	10,52%	



Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *active learning* tipe ICM menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 14 siswa (73,68%) telah mencapai nilai  $\geq 66$  dan nilai rata-rata kelas adalah 71,21. Pada siklus II, hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan yaitu sebanyak 15 siswa (78,95%) telah mencapai nilai  $\geq 66$  dan nilai rata-rata kelas adalah 77,08. Hasil belajar siswa kemudian meningkat pada siklus III dengan jumlah siswa yang mencapai nilai  $\geq 66$  adalah sebanyak 17 siswa (89,47%) dan nilai rata-rata kelas adalah 79,13. Peningkatan hasil belajar siswa untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



**Grafik 3. Rekapitulasi hasil belajar siswa tiap siklus**

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dengan menerapkan strategi *active learning* tipe ICM dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal tersebut membuktikan pendapat Marwan & Bona dalam Kresnanto (2012) yang menyatakan bahwa salah satu kelebihan ICM adalah mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penerapan strategi *active learning* tipe ICM dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik. Persentase motivasi belajar siswa pada siklus I adalah 57,89% kemudian meningkat 15,79% menjadi 73,68% pada siklus II, kemudian meningkat sebesar 10,53% menjadi 84,21% pada siklus III.

Penerapan strategi *active learning* tipe ICM dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 71,21, kemudian meningkat sebesar 5,87 menjadi 77,08 pada siklus II, kemudian meningkat sebesar 2,45 menjadi 79,13 pada siklus III. Jumlah siswa dengan nilai hasil belajar mencapai  $\geq 66$  pada siklus I adalah sebanyak 14 siswa (73,68%) kemudian menjadi 15 siswa (78,95%) pada siklus II, dan menjadi 17 siswa (89,47%) pada siklus III.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Eggen, Paul & Don Kauchak, (Diterjemahkan oleh Satrio Wahono). 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran, Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir Edisi Keenam*. Jakarta: PT Indeks
- Kresnanto, Deddy. 2012. *Metode Pembelajaran Index Card Match*. (Online). Tersedia <http://nongkronplus.wordpress.com/2012/03/15/metode-pembelajaran-index-card-match/>. (Diakses Selasa, 4 Februari 2014 @ 15.00)
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Contoh*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Permendikbud Nomor 67. 2013. *Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- UU No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zaini, Hisyam, Bermawiy Monthe & Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.